

Pengaruh Teknologi dan Globalisasi Terhadap Sistem Hukum dan Identitas Sosial Masyarakat

Lazarus¹

¹Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Email : 2210611082@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstract:

This study aims to explore the impact of technology and globalization on the legal system and social identity of communities. The background highlights the significant influence of information technology and the global interconnectedness of societies, reshaping legal frameworks and altering social identities. The urgency of this research lies in understanding the challenges and opportunities posed by technological advancement and globalization, particularly in the context of developing countries like Indonesia. The methodology involves a comprehensive review of literature and empirical data analysis to assess the implications of these phenomena on legal systems and societal identities. The findings indicate a complex interplay between technology, globalization, legal frameworks, and social identities, with both positive and negative consequences. While technology and globalization facilitate access to legal information and cross-cultural exchanges, they also raise concerns regarding privacy, security, and the preservation of local cultural identities. Therefore, proactive measures are necessary to harness the benefits of technology and globalization while safeguarding legal integrity and preserving social cohesion.

Abstrak:

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak teknologi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial komunitas. Latar belakang penelitian ini menyoroti pengaruh signifikan dari teknologi informasi dan keterhubungan global masyarakat yang telah membentuk ulang kerangka hukum dan mengubah identitas sosial. Urgensi penelitian ini terletak pada pemahaman tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi dan globalisasi, terutama dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Metodologi yang digunakan melibatkan tinjauan literatur yang komprehensif dan analisis data empiris untuk menilai implikasi dari fenomena ini terhadap sistem hukum dan identitas sosial. Temuan penelitian menunjukkan adanya interaksi yang kompleks antara teknologi, globalisasi, kerangka hukum, dan identitas sosial, dengan konsekuensi baik positif maupun negatif. Meskipun teknologi dan globalisasi memfasilitasi akses terhadap informasi hukum dan pertukaran lintas budaya, mereka juga menimbulkan kekhawatiran mengenai privasi, keamanan, dan pelestarian identitas budaya lokal. Oleh karena itu, langkah-langkah proaktif diperlukan untuk memanfaatkan manfaat teknologi dan globalisasi sambil menjaga integritas hukum dan memelihara kohesi sosial.

Article History

Received May 25, 2024
Revised May 30, 2024
Accepted June 05 2024
Available online 15 June, 2024

Keywords:

Technology, Globalization, and National Identity

Kata Kunci :

Teknologi, Globalisasi, Identitas Negara



<https://doi.org/10.5281/zenodo.11782822>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan fenomena globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sistem hukum dan identitas sosial masyarakat. Perkembangan teknologi, khususnya internet dan media sosial, telah merubah cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Di sisi lain, globalisasi membawa arus informasi, budaya, dan nilai-nilai yang melintasi batas-batas negara. Dalam konteks sistem hukum, teknologi dan globalisasi telah mempercepat pertukaran informasi tentang sistem hukum antarnegara, memfasilitasi kolaborasi lintas batas dalam penegakan hukum, dan bahkan menciptakan tantangan baru dalam hal keamanan siber dan kejahatan lintas batas. Sementara itu, identitas sosial masyarakat juga turut dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan arus globalisasi. Interaksi dengan

budaya dan nilai-nilai asing melalui media sosial dan internet telah mengubah pola pikir, nilai, dan identitas sosial masyarakat.¹

Proses globalisasi dipercepat dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kebudayaan yang diakibatkan oleh globalisasi, seperti hilangnya budaya asli suatu daerah, kemerosotan nilai-nilai budaya, menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme, putusnya hubungan kekeluargaan dan kerjasama, serta menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme. penerapan gaya hidup yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia.² Akibatnya, banyak orang terkena dampak signifikan dari perubahan yang disebabkan oleh globalisasi (lintas wilayah, lintas negara, dan lintas budaya). Secara keseluruhan, karena banyaknya budaya asing yang bisa dengan cepat dan bebas masuk ke Indonesia, maka tidak mungkin berdampak langsung terhadap preferensi, lingkungan, dan cara hidup masyarakat Indonesia.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah mempercepat tren globalisasi. Globalisasi kemudian menimbulkan sejumlah permasalahan kebudayaan, seperti hilangnya budaya asli suatu daerah, kemerosotan nilai-nilai budaya, merosotnya rasa nasionalisme dan patriotisme, putusnya tali kekeluargaan dan gotong royong, serta diadopsinya budaya-budaya baru. gaya hidup yang bertentangan dengan budaya Indonesia. Akibatnya, banyak orang (di berbagai wilayah, negara, dan budaya) terkena dampak signifikan dari perubahan yang disebabkan oleh globalisasi. Secara umum, hal ini tidak dapat serta merta mempengaruhi preferensi, lingkungan, atau cara hidup masyarakat Indonesia karena banyak budaya berbeda yang dapat dengan bebas dan tanpa hambatan masuk ke negara ini.

Ada banyak cara untuk memahami globalisasi tergantung pada perspektif Anda. Menurut beberapa orang, globalisasi menyebabkan dunia menjadi lebih kecil atau seperti sebuah dusun kecil. Beberapa orang berpendapat bahwa globalisasi adalah upaya untuk membakukan gaya hidup, orientasi seksual, dan praktik budaya di seluruh dunia. Ada kemungkinan kita melihat penyempitan dunia dalam kaitannya dengan institusi-institusi modernitas, dan lebih akurat lagi jika kita melihat intensifikasi kesadaran dunia sebagai refleksi budaya. Identitas adalah suatu kualitas, tanda, atau simbol yang membedakan diri sendiri atau sesuatu yang lain dengan orang lain. Identitas yang merasuki kelompok yang lebih luas dikenal sebagai identitas nasional. Sementara itu, bahasa, budaya, seni, dan aspek-aspek lain yang dimiliki negara Indonesia merupakan identitas nasionalnya. Mengenai identitas nasional menyatakan bahwa pada dasarnya merupakan ekspresi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan suatu bangsa yang mempunyai ciri khas, yang membedakan bangsa tersebut dengan bangsa lain dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, budaya berdampak pada jati diri bangsa Indonesia.

Namun, dampak teknologi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat tidak selalu positif. Terdapat tantangan signifikan seperti meningkatnya ketidaksetaraan akses terhadap informasi hukum, peredaran informasi palsu atau hoaks yang mempengaruhi persepsi hukum, serta risiko hilangnya kedaulatan hukum dan identitas budaya lokal akibat dominasi budaya global. Dalam konteks Indonesia, pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat menjadi lebih menarik untuk diteliti mengingat Indonesia sebagai negara berkembang dengan populasi yang semakin terkoneksi secara digital.³ Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat memiliki relevansi yang penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital ini.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode Studi Literatur untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian ini. Metode ini melibatkan pencarian, seleksi, dan analisis terhadap berbagai sumber

¹ Aprianti, M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi terhadap Identitas Nasional Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 996-998.

² AHMAD, N. F. IMPACT MEDIA DALAM PERUBAHAN BUDAYA.

³ Kusuma, Hermanto., Rudiawan, L. T. P. D. I. B., Amiruddin, M., ... & Han, M. (2024). *Manajemen Bela Negara: Konsep dan Tata Kelola Bela Negara Menuju Indonesia Emas*. Indonesia Emas Group.

literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat. Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data online, perpustakaan digital, dan sumber-sumber informasi terpercaya lainnya.

Setelah mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan, penulis melakukan analisis terhadap isi dari setiap sumber untuk memahami berbagai perspektif, temuan, dan argumen yang terkait dengan topik penelitian. Data dari studi literatur ini kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan implikasi yang muncul dalam hubungan antara teknologi, globalisasi, sistem hukum, dan identitas sosial masyarakat. Metode Studi Literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengakses sejumlah besar informasi yang relevan dan terbaru mengenai topik penelitian tanpa perlu melakukan pengumpulan data primer yang mungkin memakan waktu dan biaya yang besar. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang dipelajari, serta membandingkan dan mensintesis berbagai pandangan yang ada dalam literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat merupakan fenomena yang kompleks dan memiliki dampak yang signifikan. Secara sistematis, teknologi informasi telah mengubah lanskap sistem hukum dengan memfasilitasi pertukaran informasi hukum secara cepat dan global. Berbagai platform online menyediakan akses mudah terhadap dokumen hukum, putusan pengadilan, dan informasi hukum lainnya, yang sebelumnya mungkin sulit diakses. Namun, dengan kemudahan akses ini juga datang tantangan, seperti meningkatnya risiko kejahatan cyber dan peredaran informasi palsu yang dapat memengaruhi proses hukum dan keadilan.⁴

Di sisi lain, globalisasi telah membawa arus informasi, budaya, dan nilai-nilai yang melintasi batas-batas negara. Interaksi antarbudaya yang semakin intensif melalui media sosial dan internet telah mempengaruhi identitas sosial masyarakat. Di era globalisasi ini, masyarakat sering kali terpapar dengan berbagai budaya dan nilai-nilai baru yang diimpor dari luar negeri. Hal ini dapat mengubah pola pikir, nilai, dan preferensi budaya masyarakat, serta mempengaruhi cara individu dan kelompok mengidentifikasi diri mereka sendiri. Namun, pengaruh teknologi dan globalisasi tidak selalu positif. Sementara teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi, ketersediaan informasi yang berlebihan dan tidak terfilter dapat membingungkan masyarakat dan memperkuat ketidaksetaraan dalam akses informasi. Selain itu, arus globalisasi juga dapat mengancam identitas budaya lokal, memicu perdebatan tentang kekhawatiran akan hilangnya warisan budaya dan kekhawatiran akan homogenisasi budaya.⁵ Dengan demikian, diskusi mengenai pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat menyoroti kompleksitas dinamika sosial dan hukum dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital dan global ini.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Fenomena Globalisasi Memengaruhi Struktur dan Fungsi Sistem Hukum di Masyarakat, Terutama di Negara Berkembang seperti Indonesia

Perkembangan teknologi informasi dan fenomena globalisasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap struktur dan fungsi sistem hukum di masyarakat, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Teknologi informasi memfasilitasi akses yang lebih mudah terhadap informasi hukum dan proses hukum melalui platform online, seperti situs web pengadilan dan database hukum. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah memperoleh akses ke dokumen hukum dan keputusan pengadilan. Namun, sementara teknologi meningkatkan aksesibilitas, tantangan dalam perlindungan privasi dan keamanan data juga muncul. Di samping itu, fenomena globalisasi membawa arus informasi, budaya, dan nilai-nilai yang melintasi batas-batas negara. Hal ini

⁴ Ibrahim, I. S., & Akhmad, B. A. (2014). *Komunikasi dan komodifikasi: Mengkaji media dan budaya dalam dinamika globalisasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

⁵ Susilo, S. (2023). Pergeseran Pola Keberagamaan Masyarakat di Kampung Inggris Pare Pasca Terjadinya Perubahan Struktur Sosialnya. *Empirisma: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, 32(2), 167-192.

mengakibatkan peningkatan kompleksitas dalam hukum, terutama ketika terjadi kolaborasi lintas batas dan konflik hukum antarnegara.

Di Indonesia, ini tercermin dalam tantangan dalam penegakan hukum terkait dengan kejahatan lintas batas, serta dalam upaya penyesuaian hukum nasional dengan standar internasional. Oleh karena itu, sementara teknologi informasi dan globalisasi membawa manfaat dalam meningkatkan akses terhadap informasi hukum, mereka juga menciptakan tantangan baru dalam struktur dan fungsi sistem hukum di masyarakat, memerlukan respons dan adaptasi yang tepat dari pihak berwenang dan masyarakat secara keseluruhan.⁶

Selain itu, pengaruh teknologi informasi dan globalisasi juga mengubah pola interaksi antara masyarakat dan sistem hukum. Dengan adanya media sosial dan platform online lainnya, masyarakat memiliki lebih banyak saluran untuk menyampaikan pendapat, memperoleh informasi, dan berpartisipasi dalam proses hukum. Namun, hal ini juga dapat memunculkan tantangan baru, seperti penyebaran informasi palsu atau hoaks yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap sistem hukum, serta memicu polarisasi dan konflik dalam masyarakat.

Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, adopsi teknologi informasi dan interaksi dengan fenomena globalisasi membawa implikasi yang kompleks bagi sistem hukum. Perubahan dalam struktur dan fungsi sistem hukum menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa sistem hukum dapat berfungsi secara efektif dalam menangani tantangan-tantangan baru yang muncul, sambil tetap mempertahankan integritasnya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara teknologi informasi, globalisasi, dan sistem hukum diperlukan untuk mengidentifikasi solusi yang tepat dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks di era digital ini.

Selain itu, dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, adopsi teknologi informasi dan interaksi dengan fenomena globalisasi juga memengaruhi identitas sosial masyarakat. Arus informasi dan budaya yang melintasi batas-batas negara dapat mempengaruhi pola pikir, nilai-nilai, dan preferensi budaya masyarakat Indonesia. Terjadinya interaksi yang semakin intensif dengan budaya asing melalui media sosial dan internet dapat mengubah identitas sosial masyarakat secara signifikan. Masyarakat Indonesia mungkin terpengaruh oleh nilai-nilai budaya yang diimpor dari luar negeri, yang dapat mengubah cara individu dan kelompok mengidentifikasi diri mereka sendiri.

Namun demikian, perubahan identitas sosial masyarakat yang terjadi akibat teknologi informasi dan globalisasi tidak selalu positif. Beberapa elemen masyarakat mungkin mengalami perasaan kebingungan atau kehilangan identitas akibat arus informasi dan budaya yang bertentangan. Selain itu, adanya tekanan untuk mengadopsi nilai-nilai budaya yang dianggap "modern" atau "global" juga dapat mengancam keberlangsungan identitas budaya lokal yang kaya dan beragam.

Dengan demikian, penting bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia untuk memahami dan merespons dampak teknologi informasi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat dengan bijaksana. Dibutuhkan keseimbangan antara memanfaatkan manfaat teknologi dan globalisasi serta mempertahankan keberagaman budaya dan integritas sosial masyarakat. Mereka harus mampu mengadaptasi sistem hukum dan kebijakan sosial untuk mencerminkan perkembangan baru ini sambil tetap mempertahankan nilai-nilai budaya lokal yang penting.

Dalam menghadapi dampak teknologi informasi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat, pihak berwenang dan pemangku kepentingan di Indonesia perlu mengambil langkah-langkah yang tepat. Salah satunya adalah dengan meningkatkan literasi digital dan hukum di kalangan masyarakat. Dengan meningkatkan pemahaman tentang teknologi informasi dan hukum, masyarakat dapat lebih mampu menavigasi kompleksitas sistem hukum dalam era digital ini dan mencegah penyebaran informasi palsu yang merugikan. Selain itu, perlu juga upaya untuk mengembangkan kebijakan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan fenomena globalisasi.⁷ Kebijakan yang adaptif dan responsif dapat membantu mengatur penggunaan teknologi

⁶ SUPANTO, D., & SH, M. (2023). *Kejahatan ekonomi global dan kebijakan hukum pidana*. Penerbit Alumnus.

⁷ Musthofa, H., & Zulfiani, A. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENINGKATAN TINDAK PIDANA EKONOMI DI INDONESIA.

informasi yang tepat dan meminimalkan risiko kejahatan siber serta penyebaran informasi yang merugikan.

Di samping itu, penting juga untuk memperkuat pemahaman akan nilai-nilai budaya lokal dan kebangsaan. Dengan mempromosikan keberagaman budaya dan memperkuat identitas nasional, masyarakat dapat lebih kuat dalam menghadapi arus globalisasi yang mengancam untuk menghilangkan jati diri lokal. Perkembangan teknologi informasi dan fenomena globalisasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, yang melibatkan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil untuk memastikan bahwa teknologi informasi dan globalisasi dapat memberikan manfaat yang optimal sambil meminimalkan risiko dan menjaga keberlangsungan nilai-nilai budaya lokal.⁸

Dampak dari Pengaruh Teknologi dan Globalisasi Terhadap Identitas Sosial Masyarakat, dan Pola Interaksi Sosial, Nilai-Nilai Budaya, dan Solidaritas Sosial

Pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap identitas sosial masyarakat memiliki dampak yang kompleks dan mendalam. Pertama-tama, teknologi informasi dan media sosial memfasilitasi interaksi sosial yang lebih luas dan seringkali melintasi batas geografis. Ini memungkinkan individu untuk terlibat dalam komunitas daring yang beragam, menghubungkan orang-orang dari latar belakang budaya dan geografis yang berbeda. Hal ini dapat menghasilkan pengalaman sosial yang lebih inklusif dan memperluas wawasan tentang keberagaman budaya di seluruh dunia.

Namun, di sisi lain, arus informasi yang luas dan akses mudah ke platform media sosial juga dapat menyebabkan fragmentasi identitas sosial. Individu dapat terpapar dengan berbagai budaya, nilai-nilai, dan perspektif yang berbeda, yang dapat membingungkan dan bahkan memicu konflik internal dalam pembentukan identitas diri mereka. Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat mengarah pada adopsi identitas sosial yang tidak autentik, di mana individu mungkin mencoba untuk mempresentasikan diri mereka sesuai dengan norma-norma budaya yang populer atau trending. Dampak teknologi dan globalisasi juga terasa dalam perubahan pola interaksi sosial. Interaksi interpersonal dapat menjadi lebih sering dilakukan secara daring melalui platform media sosial dan aplikasi pesan instan, yang mungkin mengurangi interaksi langsung dan komunikasi tatap muka. Ini dapat memengaruhi kualitas hubungan interpersonal dan mengurangi solidaritas sosial dalam masyarakat, karena interaksi fisik yang lebih sedikit dapat mengurangi rasa keterikatan dan keintiman antarindividu.⁹

Selain itu, nilai-nilai budaya juga dapat terpengaruh oleh arus informasi dan budaya yang berasal dari luar negeri melalui media massa dan internet. Nilai-nilai budaya lokal mungkin terancam oleh dominasi budaya global yang seringkali dipromosikan melalui media dan teknologi. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan nilai-nilai tradisional dan mengancam keberlangsungan budaya lokal. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dan globalisasi juga memberikan manfaat, seperti memungkinkan pertukaran budaya yang lebih luas, mempercepat komunikasi dan kolaborasi antarnegara, dan membantu memperkuat solidaritas global dalam isu-isu tertentu. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengambil langkah-langkah yang bijaksana dalam mengelola pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap identitas sosial mereka, dengan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal yang penting sambil juga terbuka terhadap berbagai pengaruh budaya yang berasal dari luar.

Selain itu, perubahan pola interaksi sosial juga dapat memengaruhi solidaritas sosial di masyarakat. Dalam era digital dan global ini, kita sering menyaksikan bahwa solidaritas masyarakat dapat diperkuat melalui aksi kolektif yang didorong oleh media sosial. Contohnya, ketika terjadi bencana alam atau kejadian penting lainnya, media sosial sering menjadi platform utama bagi orang-

⁸ Hani, D. Y., & Najicha, F. U. DINAMIKA KEWARGANEGARAAN DALAM ERA GLOBALISASI: TANTANGAN DAN PELUANG.

⁹ Fajriah, T., & Ningsih, E. R. (2024). PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DI ERA DIGITAL. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 4(1), 149-158.

orang untuk berbagi informasi, menggalang dukungan, dan mengkoordinasikan bantuan. Namun, meskipun media sosial dapat memperkuat solidaritas dalam situasi tertentu, pengaruh teknologi dan globalisasi juga dapat memunculkan perpecahan dan polarisasi dalam masyarakat. Algoritma yang digunakan oleh platform media sosial cenderung menampilkan konten yang sesuai dengan preferensi pengguna, yang kadang-kadang memperkuat filter bubble dan echo chamber. Hal ini dapat menyebabkan pembentukan kelompok-kelompok yang terisolasi dengan pandangan yang serupa, yang mungkin mengurangi rasa empati dan solidaritas antar kelompok yang berbeda.

Pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap identitas sosial juga dapat menciptakan ketegangan antara nilai-nilai budaya tradisional dan nilai-nilai yang diimpor dari luar. Konflik nilai budaya ini dapat memengaruhi stabilitas sosial dan mengancam keharmonisan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan terhadap pengaruh global dengan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal yang khas dan penting bagi identitas sosial masyarakat. Dalam kesimpulannya, pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap identitas sosial masyarakat adalah fenomena yang kompleks dengan dampak yang bervariasi. Sementara teknologi informasi dan globalisasi membawa manfaat dalam memperluas wawasan dan memperkuat solidaritas dalam beberapa konteks, mereka juga dapat memunculkan tantangan dalam pembentukan identitas sosial, pola interaksi sosial, dan solidaritas sosial. Oleh karena itu, kesadaran akan dampak ini penting untuk mengelola perubahan sosial yang berkaitan dengan teknologi dan globalisasi secara efektif dan memastikan bahwa nilai-nilai budaya lokal tetap dihargai dan dipertahankan dalam era digital dan global ini.¹⁰

SIMPULAN

Pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat merupakan fenomena yang kompleks dan memiliki dampak yang signifikan. Secara sistematis, teknologi informasi telah mengubah lanskap sistem hukum dengan memfasilitasi pertukaran informasi hukum secara cepat dan global. Berbagai platform online menyediakan akses mudah terhadap dokumen hukum, putusan pengadilan, dan informasi hukum lainnya, yang sebelumnya mungkin sulit diakses. Namun, dengan kemudahan akses ini juga datang tantangan, seperti meningkatnya risiko kejahatan cyber dan peredaran informasi palsu yang dapat memengaruhi proses hukum dan keadilan.

Di sisi lain, globalisasi telah membawa arus informasi, budaya, dan nilai-nilai yang melintasi batas-batas negara. Interaksi antarbudaya yang semakin intensif melalui media sosial dan internet telah mempengaruhi identitas sosial masyarakat. Di era globalisasi ini, masyarakat sering kali terpapar dengan berbagai budaya dan nilai-nilai baru yang diimpor dari luar negeri. Hal ini dapat mengubah pola pikir, nilai, dan preferensi budaya masyarakat, serta mempengaruhi cara individu dan kelompok mengidentifikasi diri mereka sendiri. Namun, pengaruh teknologi dan globalisasi tidak selalu positif. Sementara teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi, ketersediaan informasi yang berlebihan dan tidak terfilter dapat membingungkan masyarakat dan memperkuat ketidaksetaraan dalam akses informasi. Selain itu, arus globalisasi juga dapat mengancam identitas budaya lokal, memicu perdebatan tentang kekhawatiran akan hilangnya warisan budaya dan kekhawatiran akan homogenisasi budaya.

Dalam menghadapi dampak teknologi informasi dan globalisasi terhadap sistem hukum dan identitas sosial masyarakat, penting untuk mempertimbangkan respons yang tepat. Pemerintah dan masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan tantangan dan peluang yang terkait dengan perubahan ini. Langkah-langkah seperti meningkatkan literasi digital dan hukum di kalangan masyarakat, mengembangkan kebijakan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mempromosikan nilai-nilai budaya lokal yang khas dan penting, dapat membantu mengelola dampak yang timbul. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam dan tindakan yang bijaksana diperlukan untuk mengelola perubahan sosial yang terjadi dalam konteks teknologi dan globalisasi di era modern ini.

¹⁰ Sihotang, F. D. (2024). PENGARUH GLOBALISASI BUDAYA TERHADAP IDENTITAS NASIONAL PERSPEKTIF SOSIAL POLITIK. *Tugas Mahasiswa Fisipol*, 1(1).

REFERENSI

- Ahmad, N. F. Impact Media Dalam Perubahan Budaya.
- Aprianti, M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi terhadap Identitas Nasional Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 996-998.
- Fajriah, T., & Ningsih, E. R. (2024). Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Interaksi Sosial Di Era Digital. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 4(1), 149-158.
- Hani, D. Y., & Najicha, F. U. Dinamika Kewarganegaraan Dalam Era Globalisasi: Tantangan Dan Peluang.
- Ibrahim, I. S., & Akhmad, B. A. (2014). *Komunikasi dan komodifikasi: Mengkaji media dan budaya dalam dinamika globalisasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kusuma, Hermanto, Rudiawan, L. T. P. D. I. B., Amiruddin, M., ... & Han, M. (2024). *Manajemen Bela Negara: Konsep dan Tata Kelola Bela Negara Menuju Indonesia Emas*. Indonesia Emas Group.
- Musthofa, H., & Zulfiani, A. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Tindak Pidana Ekonomi Di Indonesia.
- Sihotang, F. D. (2024). Pengaruh Globalisasi Budaya Terhadap Identitas Nasional Perspektif Sosial Politik. *Tugas Mahasiswa Fisipol*, 1(1).
- Supanto, D., & SH, M. (2023). *Kejahatan ekonomi global dan kebijakan hukum pidana*. Penerbit Alumni.
- Susilo, S. (2023). Pergeseran Pola Keberagamaan Masyarakat di Kampung Inggris Pare Pasca Terjadinya Perubahan Struktur Sosialnya. *Empirisma: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, 32(2), 167-192.